

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan iptek atau biasa disebut ilmu pengetahuan & teknologi sangat pesat di era modern saat ini. Hal ini juga yang menyebabkan perubahan perilaku manusia yang menginginkan kemudahan mengakses informasi dengan berbagai produk elektronik. Lembaga keuangan perbankan juga tidak luput dari perkembangan ilmu teknologi. Karena perbankan dituntut untuk bekerja secara efisien. Perbankan sendiri merupakan suatu lembaga yang berjalan di sektor keuangan, dimana dimaksudkan guna mendapatkan dana dari masyarakat baik itu dana dari perusahaan maupun perorangan yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat.

Perbankan memiliki peran penting dalam proses mengangkat kondisi perekonomian masyarakat kecil dan menengah pada suatu negara. Melalui beberapa produk bank yaitu pemberian pinjaman atau yang biasa kita sebut kredit. Dalam pengajuan kredit memiliki beberapa syarat yang harus dilengkapi, seperti memberikan jaminan dan dokumen yang harus dipenuhi.

Dalam mengatasi perkembangan teknologi pada bidang keuangan, perbankan diharuskan untuk mengkonversi strategi usahanya. Tantangan yang dijumpai perbankan kini ialah kurangnya efisien dalam bekerja. Penyebab kurang efisien inilah yang membuat nasabah enggan menjadi nasabah bank tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut perbankan mulai merubah cara kerjanya dari yang awalnya masih memakai cara konvensional beralih ke sistem yang sudah berbasis digital. Sebagaimana upaya perbankan atas kenaikan pertumbuhan keuangan dalam memenuhi keinginan nasabah, maka

mulai ditingkatkan layanan bank lewat sebuah sistem digital khususnya dalam hal ini mengenai digitalisasi sistem pengelolaan dokumen kredit.

permasalahan pada bank BRI unit Cemara Blitar adalah seiring berjalannya waktu, jumlah nasabah akan bertambah banyak apalagi, lokasinya yang ditengah kota dimana strategis yakni di Jl. Cemara No.73, Karang Sari, Kec. Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur 66181. Tercatat pada awal tahun 2023 memiliki sekitar 3000 nasabah. Ruang brankas yang penuh untuk menyimpan jaminan dan dokumen kredit akan menyusahkan dalam mencarinya dan akan membutuhkan waktu yang lama. Sehingga rawan terjadinya dokumen terselip dan hilang. Yang imbasnya akan mempengaruhi kualitas pelayan dan nama baik instansi. Berikut adalah tabel jumlah perkembangan nasabah kredit dalam 5 tahun terakhir:

TAHUN	JUMLAH NASABAH KREDIT
2018	1900
2019	2500
2020	2600
2021	2700
2022	2900

Tabel 1. 1 Perkembangan jumlah nasabah kredit

Sumber: data diolah (2023)

Untuk mengantisipasi dokumen hilang dan terselip, Bank BRI unit Cemara Blitar melaksanakan inovasi kearah digitalisasi terutama pada hal pengelolaan dokumen. Sudah sepantasnya sebagai bank yang sudah berdiri lebih dari 1 abad dapat mengeluarkan terobosan inovasi yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan diluncurkannya sistem digital Brimen untuk mengatasi masalah kehilangan dokumen, dan mempermudah pencarian dokumen yang

membutuhkan waktu lama dapat menjadi lebih cepat. Keinginan adanya efisiensi waktu bagi nasabah menjadi prioritas dari bank BRI.

Brimen ialah wujud digital pada brankas Bank BRI, dimana diciptakan untuk memudahkan, mengakselerasi, dan aman atas pencarian/penyimpanan berkas nasabah. Sistem ini turut diciptakan guna mengantisipasi menyebarnya/hilangnya data nasabah. Brimen ialah sistem baru guna pendigitalan atas pemeliharaan data nasabah yang memuat seluruh berkas nasabah pada bank itu, dimana seluruh berkas nasabah ditempatkan pada brankas dengan penjagaan ketat. (ALFARITSI, 2022)

Brimen memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola data nasabah karena berkaitan dengan kemajuan teknologi dan kualitas kinerja dari bank BRI itu sendiri. Selain itu Brimen juga berfungsi untuk mengelola jaminan kredit yang sebelumnya dicampur dengan berkas dokumen menjadi satu map. Hal ini juga kurang efisien, mengingat jaminan kredit adalah barang yang sangat penting sehingga harus dipindahkan di sebuah lemari tersendiri yang terkunci rapat dan tahan api.

Tercatat pada bulan April 2023 dokumen milik nasabah Bri unit Cemara yang semula 3000, belum genap satu bulan telah bertambah hingga 500 nasabah baru yang telah diinput kedalam system Brimen. Mengingat menjelang lebaran banyak nasabah yang mengajukan pinjaman untuk modal usaha, yang kebetulan mayoritas nasabah dari bank BRI unit Cemara adalah mayoritas para pedagang pasar templek. Dalam kondisi seperti ini banyak dari nasabah yang datang ke BRI unit Cemara untuk melakukan urusan kredit seperti penutupan, perpanjangan, pengajuan, maupun pengambilan jaminan. Dengan banyaknya nasabah yang datang ke kantor membuat para pegawai yang tugasnya mengelola Brimen akan kerepotan bahkan kesulitan dalam mencari berkas. Dengan adanya sistem digital Brimen sangat memudahkan pekerjaan karena bisa cepat memperoleh berkas dan dapat mengamati tanpa perlu ke ruang

Brimen. Untuk tingkat keamanan yang optimal dan efisien dalam waktu, sudah sepatutnya sebuah perbankan untuk memiliki suatu system seperti Brimen milik bank BRI. Berdasarkan penjelasan diatas penulis berkeinginan menulis sebuah tugas akhir yang berjudul **"IMPLEMENTASI SISTEM DIGITAL BRIMEN NASABAH KREDIT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. UNIT CEMARA BLITAR"**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat penulis yaitu :

1. Bagaimana penerapan Brimen pada bank BRI unit Cemara Blitar .
2. Bagaimana proses keluar/masuk dokumen dan surat keterangan lunas melalui Brimen pada bank BRI unit Cemara Blitar .

### **1.3 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Brimen pada bank BRI unit Cemara Blitar
2. Untuk mengetahui bagaimana proses keluar/masuk dokumen melalui sistem Brimen pada bank BRI unit Cemara Blitar .

### **1.4 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan atas disusunnya laporan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Untuk Universitas
  - a. Memperluas sumber referensi bagi Universitas Muhammadiyah Malang mengenai system Brimen.
2. Untuk Bank
  - a. Sebagai salah satu indikator bagi perusahaan mengenai peningkatan kualitas layanan.
  - b. Menginformasikan kepada masyarakat kecanggihan dari system milik Bank BRI.

3. Untuk peneliti selanjutnya
  - a. Sebagai sumber wawasan dan pengetahuan mengenai system brimen
  - b. Sebagai referensi penelitian bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian lanjutan.

## 1.5 Definisi Istilah

### 1. Pengertian Implementasi

Secara umum Implementasi pada KBBI memiliki arti pelaksanaan atau penerapan. Istilah dari implementasi sering dihubungkan atas sebuah aktifitas yang dilakukan guna meraih maksud tertentu. Implementasi ialah suatu penempatan ide, konsep, aturan, atau kreasi tas perlakuan praktis sehingga memberi reaksi, baik perubahan pada ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai.

Implementasi ialah aspek penting pada proses aturan secara menyeluruh serta usaha guna meraih maksud tertentu berdasar sarana dan prasarana dan urutan waktu tertentu. Sebenarnya implementasi kebijakan ialah usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan lewat rencana-rencana supaya bisa tercukupi pelaksanaan kebijakan itu. (ULFATIMAH, 2020 )

### 2. Pengertian sistem

Sistem ialah sekumpulan elemen dimana saling terkait dan saling berinteraksi guna meraih maksud tertentu. Istilah "sistem" digunakan dalam berbagai konteks, baik dalam ilmu pengetahuan, teknologi, bisnis, atau kehidupan sehari-hari. Secara umum, sebuah sistem meliputi komponen-komponen yang berjalan bersama guna melaksanakan tugas-tugas tertentu. Komponen-komponen ini bisa berupa orang, mesin, perangkat lunak, data, prosedur, aturan, atau bagian-bagian fisik lainnya. Mereka saling berhubungan dan berinteraksi melalui aliran informasi, energi, atau materi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Effendy et al. (2022)

Dalam konteks yang lebih luas, sistem juga dapat mengacu pada pengaturan atau metode tertentu yang diorganisir secara teratur untuk mencapai tujuan tertentu. Pada sistem Brimen adalah suatu pengaturan atau metode yang diorganisir secara teratur untuk memberikan kemudahan bagi pegawai bank BRI unit Cemara Blitar guna mendukung efisien pekerjaan. Sistem ini melibatkan berbagai komponen, prosedur, dan mekanisme yang bekerja bersama untuk memastikan kemudahan yang berkelanjutan.

### 3. Pengertian digital

Umumnya digital ialah sebuah cerminan akan situasi bilangan dimana didalamnya meliputi angka 0 dan 1 atau *off-on* yakni bilangan biner (*binary digit*). Ada argument lain yang menyatakan digital ialah sebuah data/sinyal yang diwujudkan atas sekumpulan digit angka 0 dan 1 dimana umumnya direpresentasikan atas sejumlah volume fisik, meliputi polaritas magnetic/tegangan.

Pengertian lain dari digital adalah suatu teknologi elektronik yang mampu melakukan penyimpanan, menghasilkan, dan juga memproses berbagai data yang terdapat dalam dua kondisi, yakni positif dan negatif. Kondisi positif akan diwakili atau dinyatakan dengan angka 1 dan negatif akan diwakili dengan angka 0.

Dengan begitu, data yang akan disimpan atau dikirimkan dengan teknologi digital nantinya akan dinyatakan dengan string 0 dan 1. Setiap digit dari status ini akan disebut sebagai bit dan serangkaian bit tersebut nantinya akan ditangani oleh komputer secara mandiri sebagai grup, yakni byte. (Prawiro, 2020)

#### 4. Pengertian Brimen

Brimen (BRI Document Management System) adalah bentuk digital dari brankas pada bank BRI. Sistem ini dibuat guna untuk mempermudah, mempercepat dan aman dalam pencarian atau penyimpanan dokumen nasabah. Selain itu, sistem ini juga dibuat untuk mencegah terjadinya kebocoran ataupun kehilangan data nasabah, Brimen merupakan sistem baru untuk pendigitalan penyimpanan data nasabah akan menampung secara menyeluruh dokumen nasabah yang ada pada bank tersebut. Adapun semua yang berkerkaitan dengan data nasabah disimpan pada brankas yang memiliki keamanan yang ketat. (ALFARITSI, 2022)

brimen memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola data nasabah karena berkaitan dengan kemajuan teknologi dan kualitas kinerja dari bank BRI itu sendiri.

#### 5. Pengertian customer/ nasabah

Nasabah merupakan pelanggan (Customer) yaitu individu atau perusahaan yang mendapatkan manfaat atau produk dan jasa dari sebuah perusahaan perbankan, meliputi kegiatan pembelian, penyewaan serta layanan jasa. Sedangkan Nasabah (Nasution & Sutisna, 2015)

menurut Pasal 1 ayat (17) UU No. 10 tahun 1998 adalah Pihak yang menggunakan jasa bank. Nasabah mempunyai peran penting dalam industri perbankan, dimana dana yang disimpan nasabah di bank merupakan dana yang terpenting dalam operasional bank untuk menjalankan usahanya.

#### 6. Pengertian kredit

Kredit adalah pinjaman uang atau sumber daya lainnya yang diberikan oleh satu pihak (pemberi kredit) kepada pihak lain (peminjam) dengan persetujuan bahwa jumlah yang dipinjam akan dikembalikan dengan tambahan biaya atau bunga pada waktu yang ditentukan di masa depan. Kredit umumnya

digunakan untuk membiayai kegiatan ekonomi atau memenuhi kebutuhan finansial yang sementara. (Santoso, 2023)

Pengertian kredit yang lebih mapan untuk kegiatan perbankan di Indonesia telah dirumuskan dalam Undang-undang Pokok Perbankan No. 7 Tahun 1992 yang menyatakan bahwa kriteria adalah penyediaan uang / tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan / kesepakatan pinjam meminjam antarpihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan dengan jumlah bunga sebagai imbalan. Dalam praktek sehari – hari pinjaman kredit dinyatakan dalam bentuk perjanjian tertulis baik dibawah tangan maupun secara materiil. Dan sebagai jaminan pengaman, pihak peminjam akan memenuhi kewajiban dan menyerahkan jaminan baik bersifat kebendaan maupun bukan kebendaan. (Abdurahman & Riswaya, 2014)



## 1.6 Unjuk Kerja

Kode Unit : K.641213.004.01

Judul Unit : Melakukan Administrasi Kredit

Deskripsi : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan pengelolaan administrasi kredit dan pembiayaan

Tabel 1. 2 unjuk kerja skkni

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
1. Mengelola Dokumen kredit	1.1 Dokumen kredit (credit file) dicatat dan disimpan sesuai dengan system dan prosedur bank. 1.2 Administrasi keluar/ masuk dokumen kredit (Credit file) dilakukan sesuai dengan system dan prosedur bank. 1.3 Administrasi pengembalian jaminan dan surat keterangan lunas dilakukan sesuai system dan prosedur bank.

Sumber: PERMENAKER TRANS NO 327 Tahun 2013